



Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

B2

ROBOT ING SAWAH

ROBOT DI SAWAH

Penulis : Taibatus Solehah
Ilustrator: Nabilla Fadlina Azhari







**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Robot ing Sawah

Robot di Sawah

Penulis

Taibatus Solehah

Penelaah

Indra Tjahyadi

Penanggung Jawab

Umi Kulsum

Tim Penyunting

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul

Nabilla F. Azhari

Tata Letak

FA Indonesia

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-602-259-908-1

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020–2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendauletkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendauletkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLK Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023

Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



DAFTAR ISI

iii	Kata Pengantar
iv	Daftar Isi
1	<i>Robot ing Sawah</i> Robot di Sawah
20	Biodata Penulis
20	Biodata Ilustrator



Ajeng arep **nggarap tugas** klompok karo Basuki.

Nanging, Basuki ora ana ing omahe. Dawuhe ibuke Basuki, Basuki ana ing sawah.

Ajeng akan **mengerjakan tugas** kelompok bersama Basuki.

Sayang, Basuki tidak ada di rumah. Ibu Basuki mengatakan kalau Basuki ada di sawah.



Ajeng nyeluki Basuki.

Ajeng memanggil-manggil Basuki.





Weleh, ana ngendi Basuki?
Ya ampun, di mana Basuki?

Huaa! Ajeng langsung kaget nganti tiba.
Huaa! Ajeng langsung kaget dan terjatuh.





Sabenere Basuki gelem nggarap tugas.
Nanging dheweke isih **repot** karo gaweane.

Basuki bukan tidak mau mengerjakan tugas.
Namun, dia masih **sibuk** dengan pekerjaanya.



Sssyaaaah! Heyaaa!

Sssyaaaah! Heyaaa!

Basuki jaja nggarap tugas.
Nanging, **manuk-manuk** panggah mara.
Hoyaaa!
Basuki mencoba mengerjakan tugas.
Namun, **burung-burung** itu tetap datang.
Hoyaaa! Hoyaaa!



Ajeng **grundel**, amarga garapane ora cepet rampung.
Dahneyo, ana alat kanggo ngusir manuk-manuk.
Ajeng **kesal** tugas tidak juga selesai.
Andai saja ada alat pengusir burung-burung.



Sssyaaah! Heyaaa!
Sssyaaah! Heyaaa!

Suarane Basuki **banter** banget.
Ajeng kaget.

Suara Basuki **lantang** sekali. Ajeng kaget.



Aha! Ajeng duwe angen-angen.

Aha! Ajeng dapat ide.



Ajeng ngajak Basuki **gawe robot**.
Robot regane larang. Apa Ajeng isa?

Ajeng mengajak Basuki **membuat robot**.
Robot kan mahal. Apa Ajeng bisa?



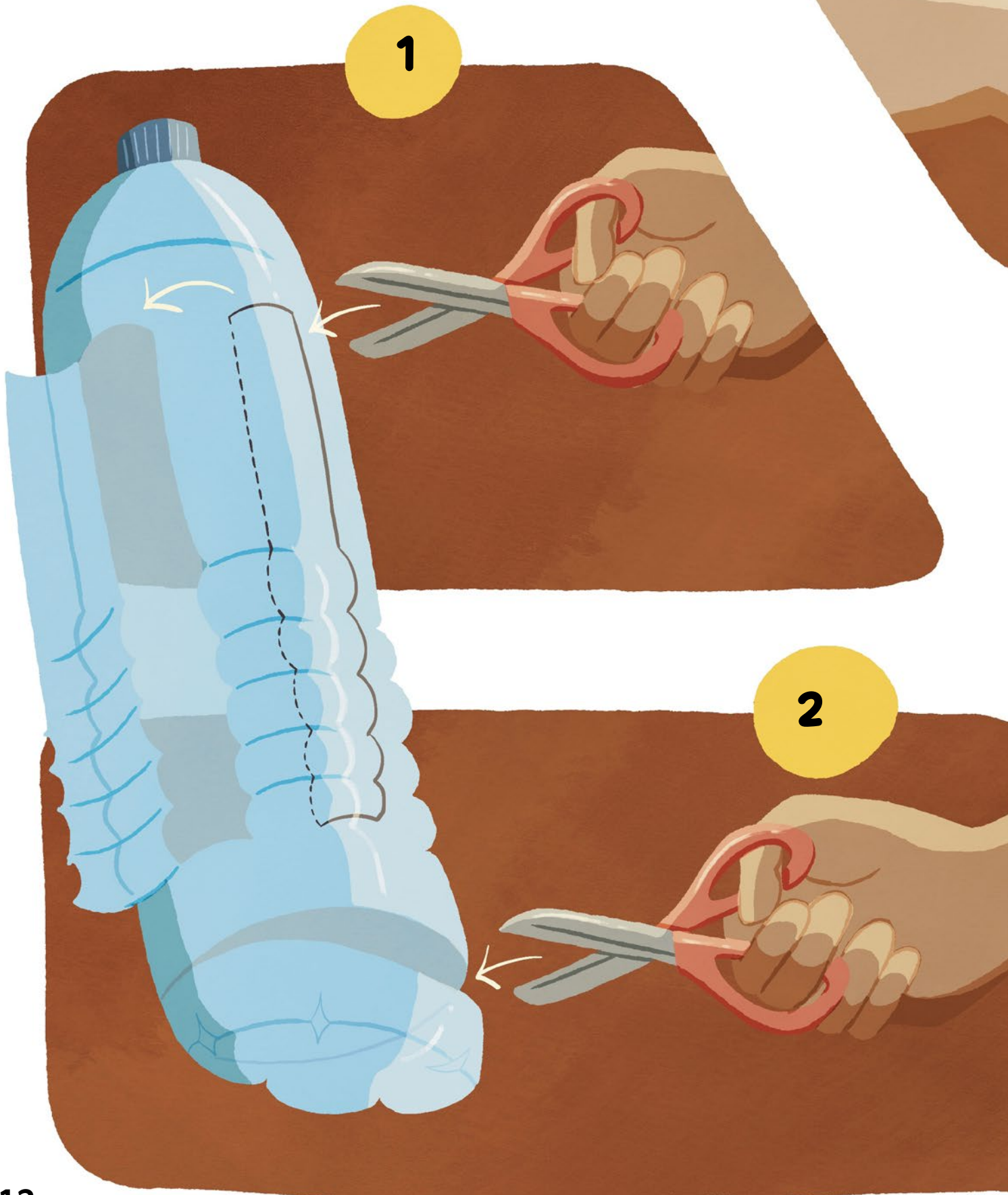


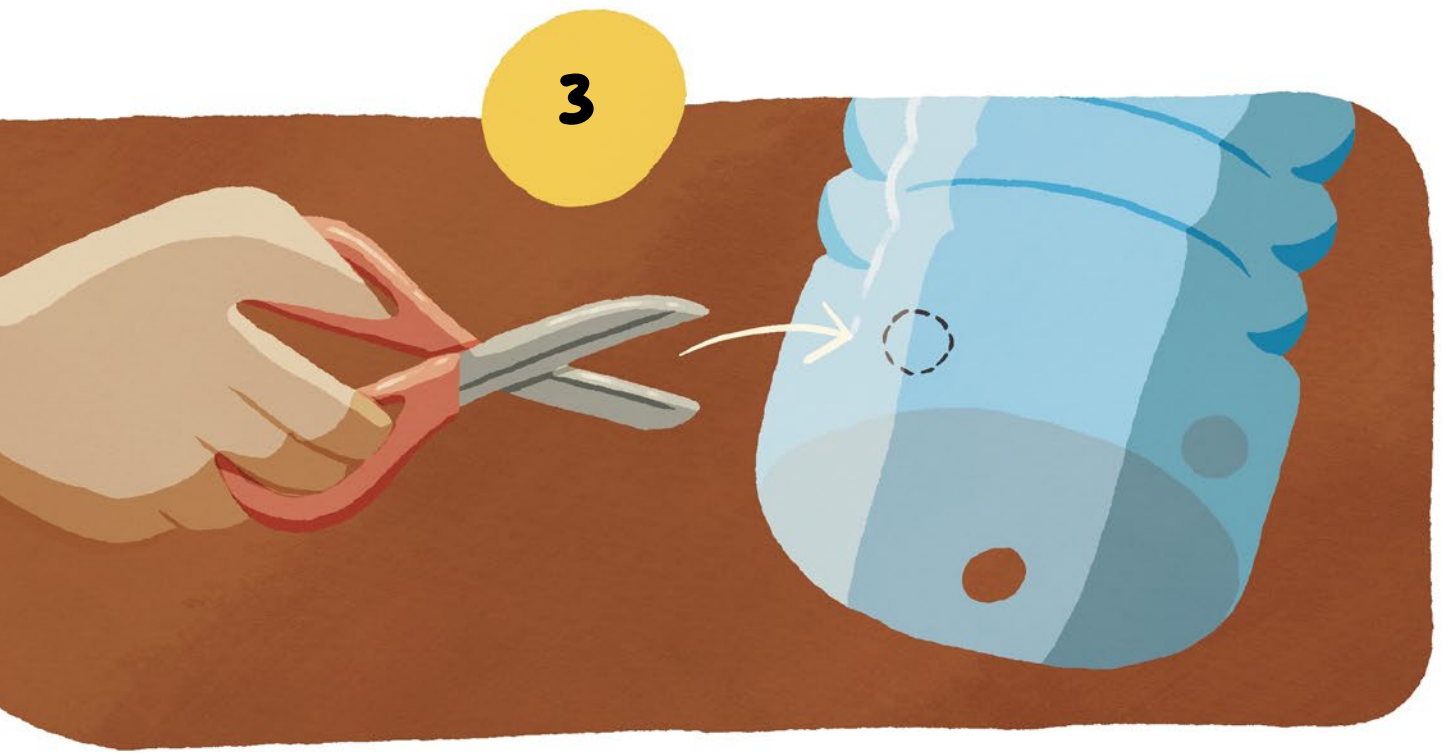
Ajeng lan Basuki nglumpukake alat lan bahan.

Ajeng dan Basuki mengumpulkan alat dan bahan.

Ajeng lan Basuki kerja bareng.

Ajeng dan Basuki bekerja sama.





Dheweke kabeh **migunani**
barang sing ana.
Apa dheweke kabeh bakal hasil?

Mereka **memanfaatkan**
barang-barang yang ada.
Apakah mereka akan berhasil?



Ye ..., hasil! Botol plastik kesebul angin. Saengga krikil isa obah nyenggol kaleng.

Hasilnya, botol plastik tertiuip angin, sehingga kerikil dapat bergerak menyentuh kaleng.

Klotak!
Klotak!

Wah, sajaké kurang banter suarane. Ajeng mikir maneh.
Wah, sepertinya kurang keras suaranya. Ajeng berpikir lagi.



Aha! Krikil kudu diganti karo barang kang **luwih abot**.
Ajeng ngerti barang apa sing dibutuhake.
Dheweke cepet-cepet mulih.
Untung omahe Ajeng cedhak saka sawah.

Aha! Kerikil harus diganti dengan
benda yang **lebih berat**. Ajeng tahu benda
apa yang dibutuhkan. Dia segera pulang.
Untung rumah Ajeng tidak jauh dari sawah.



Bapake Ajeng duwe bengkel.
Ajeng gampang nemokake barang kang dibutuhake.

Ayah Ajeng bekerja sebagai montir.
Ajeng sangat mudah menemukan benda yang dibutuhkannya.





Saiki Basuki ora kudu
bengok-bengok meneh.

Kini Basuki tak perlu berteriak-teriak lagi.
Klotak! Klotak! Klotak! Klotak!



Ajeng lan Basuki seneng garapane *wis mari*.
Ana robot kang ngewangi ngusir manuk-manuk.

Ajeng dan Basuki senang. Tugas mereka *selesai*.
Ada robot yang membantu mengusir burung-burung.

YEEEE!
Horeeee!



PENULIS



Taibatus Solehah adalah seorang pengajar di SDN Ngetrep 1 Mojo Kabupaten Kediri. Ibu dari dua orang anak ini gemar membaca dan mengoleksi buku-buku anak. Taibatus bisa dihubungi melalui Instagram @taibatus.

ILUSTRATOR



Nabilla F. Azhari adalah seorang pecinta kucing yang suka menggambar. Saat ini ia berkarir sebagai ilustrator, menghidupi impian masa kecilnya. Sejauh ini sudah ada delapan buku anak yang ia ilustrasikan, termasuk buku “Mambu Apa Iki?” ini. Nabilla juga aktif di dunia sosial dan kerelawanan. Nabilla dapat dikontak melalui Instagram @nabillafzhr_ dan pos-el nabilla.fadlina@gmail.com.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

ROBOT ING SAWAH

ROBOT DI SAWAH

Ajeng ingin mengajak Basuki untuk menyelesaikan tugas kelompok, tetapi Basuki sibuk mengusir burung di sawah. Apa yang akan dilakukan Ajeng? Apakah Ajeng berhasil menyelesaikan tugas kelompok dengan Basuki?

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023



ISBN 978-602-259-908-1 (PDF)



9 786022 599081